

NASKAH PUBLIKASI

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
PENGELOLAAN PANTI ASUHAN BERBASIS WEB
(Studi Kasus: Panti Asuhan Daarut Taqwa, Yogyakarta)**

Program Studi Teknik Informatika



Disusun oleh:

Agus Choirul Anwar

5150411030

**PROGRAM STUDI TEKNIK INFORMATIKA
FAKULTAS TEKNOLOGI INFORMASI DAN ELEKTRO
UNIVERSITAS TEKNOLOGI YOGYAKARTA
2019**

NASKAH PUBLIKASI

**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI
PENGELOLAAN PANTI ASUHAN BERBASIS WEB
(Studi Kasus: Panti Asuhan Daarut Taqwa, Yogyakarta)**

Disusun oleh:

AGUS CHOIRUL ANWAR

5150411030



Wahyu Sri Utami, S.Si., M.Sc.

Tanggal: 27 Agustus 2019

PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI PENGELOLAAN PANTI ASUHAN BERBASIS WEB (Studi Kasus: Panti Asuhan Daarut Taqwa, Yogyakarta)

Agus Choirul Anwar, Wahyu Sri Utami²

¹Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknologi Informasi & Elektro

²Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas Pendidikan

Universitas Teknologi Yogyakarta
Jl. Ringroad Utara Jombor Sleman Yogyakarta
Email: aguschoirul7@gmail.com

ABSTRAK

Panti asuhan merupakan salah satu lembaga perlindungan anak yang berfungsi untuk memberikan perlindungan terhadap hak-hak anak. Pada umumnya panti asuhan di kota-kota besar sedangkan berusaha mengatasi berbagai permasalahan sosial yang terjadi pada anak. Di daerah kota Yogyakarta terdapat banyak sekali panti asuhan salah satunya adalah panti asuhan Daarut Taqwa. Dalam pengelolaan data-data administrasi yang ada di panti asuhan, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang dapat membantu pihak administrasi untuk lebih profesional dan efisien. Proses pengelolaan data-data administrasi yang meliputi data diri anak, data donatur, dan data transaksi donasi di panti asuhan ini masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara mencatat pada buku, sehingga kemungkinan kerusakan data ataupun kehilangan data sangat besar. Oleh karena itu, dirancangnya sistem informasi administrasi pengelolaan panti asuhan yang diharapkan dapat membantu proses pengelolaan data-data administrasi dipanti asuhan.

Kata kunci : Sistem Informasi, Administrasi, Panti Asuhan

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Panti asuhan adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial kepada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar, memberikan pelayanan pengganti fisik, mental, dan sosial pada anak asuh, sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi perkembangan kepribadiannya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita-cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif di dalam bidang pembangunan nasional (Kepmensos No. 50/huk/2004). Di dalam

pelaksanaannya panti asuhan harus mengacu kepada Standar Nasional Pengasuhan Anak Untuk Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak, termasuk di dalamnya standar kelembagaan yang terdiri dari Visi, Misi, Perijinan, Pendirian, Peran Dinas Sosial, Akreditasi Lembaga, dan Fasilitas (Permensos No. 30 Tahun 2011).

Panti Asuhan Daarul Taqwa merupakan salah satu lembaga yayasan yang berada di Sidomulyo, Sendangrejo, Minggir, Kab. Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada sekarang ini sistem pengolahan data administrasinya masih menggunakan cara konvensional yaitu dengan cara menulis pada buku sebagai media pengolahan datanya. Memproses data seperti ini tentulah akan menyulitkan dalam hal pengolahan data dan

penyajian laporan, hal ini juga menyebabkan masih dibutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam proses pencarian data, serta kesulitan dalam pembuatan laporan untuk jangka waktu yang singkat, sehingga sering terjadi kesalahan-kesalahan dan keterlambatan dalam penyajian laporan.

1.2 Batasan Masalah

Agar pembahasan lebih terarah, maka dibuat batasan-batasan pembahasan masalah, yaitu:

- a. Sistem informasi yang dibangun terbatas pada pengelolaan data administrasi yang ada di panti asuhan, yaitu administrasi data anak, data donatur, data transaksi donasi, data pengeluaran dan laporan.
- b. Perancangan sistem informasi administrasi ini hanya dilakukan pada Panti Asuhan Daarul Taqwa.
- c. Sistem informasi ini hanya memiliki satu hak akses yaitu admin dan yayasan.

1.3 Tujuan penelitian

Tujuan dari sistem informasi ini adalah menjawab masalah yang ada, yaitu agar sistem informasi yang dibangun bisa digunakan oleh pihak administrasi data panti asuhan untuk membantu mengelola dan mendokumentasikan data di panti asuhan secara lebih profesional dan efisien.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI

2.1 Landasan Teori

[18] Penelitian terdahulu membahas tentang Bagaimana manajemen Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan, Bantul, DIY. Sistem ini dirancang, dibangun kemudian diimplementasikan. Hasil dari penelitian ini adalah manajemen panti untuk anak terlantar yang digunakan Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY ada tujuh macam antara lain: rencana program kerja, rancangan program kerja, Pengembangan sumber daya manusia, supervisi, pengelolaan keuangan, monitoring dan evaluasi. Dan mengukur panti dari indikator sebagai panti ramah anak antara lain; kemitraan, kebijakan dan anggaran, peran, sosialisasi, komitmen; bidang kesehatan, bidang pendidikan, bidang perlindungan, bidang peran serta, kebutuhan keluarga, pelayanan transportasi, tempat bermain.

[11] Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana membuat suatu sistem informasi terintegrasi yang dapat digunakan dalam melakukan

manajemen panti serta membantu dalam proses kepengasuhan agar panti muhammadiyah di Jawa timur dapat memaksimalkan potensi yang dimiliki masing-masing. Hasil dari penelitian tersebut adalah dapat mempermudah panti asuhan dalam menjalankan proses bisnisnya. Bagi pihak manajemen yaitu Majelis Sosial PWM Muhammadiyah Jawa timur lebih mudah dalam melakukan monitoring dan kontrol 109 panti di Jawa timur serta dapat mengambil keputusan berdasarkan data yang valid dan *update*. Bagi pengasuh dan pengurus panti menjadi dimudahkan dengan proses pencatatan yang terintegrasi semua data panti. Bagi anak asuh juga akan dapat meningkatkan potensi sementara bagi donatur akan dapat melihat kebutuhan panti serta mendapatkan laporan bantuan panti dengan cepat dan akurat. Hal ini akan meningkatkan potensi bantuan dan peluang yang didapatkan panti asuhan.

[10] Penelitian terdahulu membahas tentang bagaimana memberikan salah satu alternative solusi agar dapat mengatasi permasalahan-permasalahan yang ada. Yang mana Aplikasi yang dibangun diharapkan nantinya dapat membantu dalam pengelolaan data keuangan, Data anak panti asuhan, Data personal, Data pengurus dan Data Sekolah Anak Panti. Hasil dari penelitian tersebut adalah Aplikasi yang dibangun ini mampu memberikan kemudahan bagi pihak kantor dalam menginputkan data anak asuh, pengasuh, belanja kebutuhan panti asuhan, dana masuk dan data keuangan panti asuhan. Dan aplikasi yang dibangun mampu mempercepat dan mempermudah pihak kantor yaitu admin, pengasuh dan bagian keuangan dalam melakukan pencarian data anak panti asuhan, pengasuh, belanja kebutuhan anak panti, dana masuk dan keuangan.

2.2 Sistem Informasi

[14] Sistem informasi adalah alat untuk menyajikan informasi sedemikian rupa sehingga bermanfaat bagi penerimanya. Tujuannya adalah untuk memberikan informasi dalam perencanaan, memulai, pengorganisasian, operasional sebuah perusahaan yang melayani sinergi organisasi dalam proses mengendalikan pengambilan keputusan.

2.3 Administrasi

[20] Administrasi adalah kegiatan ketatausahaan yang terdiri dari berbagai kegiatan seperti pembukuan baik penghitungan, pencatatan atau yang lainnya dengan tujuan untuk menyediakan informasi yang dibutuhkan. Sedangkan dala arti

yang sempit, menurutnya administrasi merupakan kegiatan catat mencatat atau pembukuan, surat menyurat atau lainnya yang berkaitan dengan ketatausahaan.

[22] Administrasi ini merupakan istilah lain dari tata usaha dimana sebagian penyusunan dan pencatatan data serta informasi secara sistematis baik *internal* atau *eksternal* dengan tujuan menyediakan keterangan dan memudahkan dalam memperoleh data baik sebagian maupun secara menyeluruh.

2.4 Panti Asuhan/Panti Sosial

[19] Panti Asuhan/Panti Sosial Adalah suatu lembaga yang sangat terkenal untuk membentuk perkembangan anak-anak yang tidak memiliki keluarga ataupun yang tidak tinggal bersama dengan keluarga. Anak-anak panti asuhan diasuh oleh pengasuh yang menggantikan peran orang tua dalam mengasuh, menjaga dan memberikan bimbingan kepada anak agar anak menjadi manusia dewasa yang berguna dan bertanggung jawab atas dirinya dan terhadap masyarakat di kemudian hari.

2.5 Website

[20] Mendefinisikan web pada awalnya adalah ruang informasi dalam internet dengan menggunakan metode *hypertext*. Pemakai dituntut untuk menemukan informasi dengan mengikuti *link* yang disediakan dalam dokumen web yang ditampilkan di *web browser*. *Website* memudahkan pengguna komputer untuk berinteraksi dengan pelaku internet lainnya dan menelusuri beberapa informasi di internet.

2.6 Donatur

[8] Donatur adalah perorangan atau kelompok maupun lembaga yang mempunyai minat dan potensi untuk memberikan bantuan khususnya masalah finansial. Para donatur bertindak berdasarkan kebiasaan yang baik untuk kepentingan umum.

Pengertian donatur secara umum adalah orang yang mendonasikan hartanya atau menyumbangkan hartanya kepada yang membutuhkan, baik yang terkena musibah bencana alam, atau penyakit yang membutuhkan biaya obat yang mahal, ataupun membantu seseorang yang memiliki gagasan atau ide menarik untuk membuat karya namun terbentur oleh kurangnya dana dan seseorang tersebut

membutuhkan donasi, yang jelas kepada siapapun yang membutuhkan/kurang mampu.

2.7 Distribusi

[22] Distribusi ialah aktivitas menyalurkan atau mengirimkan barang dan jasa supaya sampai konsumen akhir.

[4] Distribusi ialah kegiatan memindahkan produk dari sumber ke konsumen akhir dengan saluran distribusi pada waktu yang tepat.

[5] Distribusi ialah saluran pemasaran yang dipakai oleh pembuat produk untuk mengirimkan produknya ke industri atau konsumen. Lembaga yang terdapat pada saluran distribusi ialah produsen, distributor, konsumen atau industri.

2.8 Hypertext Text Markup Language (HTML)

[20] HTML (*Hyper Text Markup Language*) adalah *file* teks murni yang dapat dibuat dengan teks editor sembarang. Dokumen ini dikenal dengan *web page*. Dokumen HTML merupakan dokumen yang disajikan dalam *browser web surfer*. Dokumen ini umumnya berisi informasi atau *interface* aplikasi didalam internet.

2.9 Hypertext Preprocessor (PHP)

Bahasa pemrograman PHP adalah Bahasa *server-side-scripting* yang menyatu dengan HTML untuk membuat halaman *web* yang dinamis. Karena PHP merupakan *server-side-scripting* maka sintaks dan perintah-perintah PHP akan dieksekusi di *server* kemudian hasilnya akan dikirimkan ke *browser* dengan format HTML.

Maka dari itu kode program yang akan di tulis dalam PHP tidak akan terlihat oleh pengguna atau *user* sehingga keamanan halaman *website* akan terjamin. Selain itu PHP juga di desain untuk membuat halaman *website* yang dinamis, yaitu sebuah halaman *website* yang dapat membuat suatu tampilan berdasarkan perintah terbaru, seperti menampilkan isi basis data ke halaman *website*.

2.10 Cascading Style Sheet (CSS)

[12] CSS merupakan singkatan dari *Cascading Style Sheet*. Kegunaannya adalah untuk mengatur tampilan dokumen HTML, contohnya seperti pengaturan jarak antar baris, teks, warna, dan format border bahkan penampilan file gambar. CSS dikembangkan oleh W3C organisasi yang mengembangkan teknologi internet. Tujuannya tak lain untuk mempermudah proses penataan halaman *website*.

2.11 Database

[25] *Database* merupakan suatu kumpulan data yang saling berhubungan dan berkaitan dengan subjek tertentu pada tujuan tertentu pula, hubungan antardata ini dapat dilihat oleh adanya *field* ataupun kolom.

[15] *Database* adalah kumpulan data yang saling berelasi. Data merupakan fakta mengenai obyek, orang, dan lain-lain. Data dinyatakan dengan nilai (angka, deretan karakter, atau simbol).

2.12 Bootstrap

[1] *Bootstrap* merupakan *framework* untuk membangun desain *web* secara responsif. Artinya, tampilan *web* yang dibuat oleh *bootstrap* akan menyesuaikan ukuran layer dan *browser* yang kita gunakan baik di desktop, tablet ataupun *mobile device*. Dengan *bootstrap* kita juga bisa membangun *web* dinamis ataupun statis.

2.13 ERD (Entity Relationship Diagram)

[6] ERD merupakan teknik yang digunakan untuk memodelkan kebutuhan data dari suatu organisasi, biasanya oleh *System Analyst* dalam tahap analisis persyaratan proyek pengembangan sistem. Sementara seolah-olah teknik diagram atau alat peraga memberikan dasar untuk desain *database* relasional yang mendasari sistem informasi yang dikembangkan.

2.14 DFD (Data Flow Diagram)

[12] DFD adalah diagram yang menggunakan notasi simbol untuk menggambarkan arus data sistem. DFD merupakan dokumentasi grafik yang menggunakan simbol penomoran di dalam mengilustrasikan arus data yang saling berhubungan diantara pemrosesan data untuk diubah menjadi informasi.

Informasi yang ada di dalam perangkat lunak dimodifikasi dengan beberapa transformasi yang dibutuhkan. DFD atau dalam bahasa Indonesia menjadi DAD adalah representasi grafik yang menggambarkan aliran informasi dan transformasi informasi yang diaplikasikan sebagai data yang mengalir dari masukan (*input*) dan keluaran (*output*).

3. METODE PENELITIAN

3.1 Analisis

- a. Analisis Kebutuhan Pengguna
Pengguna atau *user* dari sistem informasi ini adalah administrator yang mana dalam

pekerjaannya diawasi oleh pemilik panti asuhan.

b. Analisis *Minimum Requirement*

Kebutuhan kebutuhan pendukung yang diperlukan dalam mengimplementasikan sistem informasi ini adalah:

Prosesor : Intel Atom® N270 1,60 GHz
Monitor : 14 Inch
VGA : Intel® HD Graphics Family
Harddisk : 320 GB
Memori : 2 GB

3.2 Desain

a. Perancangan Sistem

Sistem informasi yang dibangun untuk membantu pengelolaan administrasi yang ada di panti asuhan, yaitu administrasi data anak, data donatur, data transaksi donasi, dan laporan. Semoga dengan adanya sistem informasi administrasi pengelolaan ini dapat membantu proses pengolahan data yang ada pada panti asuhan ini.

b. Perancangan Basis Data

Tabel-tabel yang akan digunakan pada basis data ini adalah:

1. User
2. Pemasuk
3. Data Anak Asuh
4. Data Donatur
5. Administrasi Adopsi Anak
6. Administrasi Sumbangan Barang
7. Administrasi Sumbangan Uang
8. Administrasi Keperluan Panti Asuhan
9. Administrasi Pengeluaran/Distribusi Sumbangan
10. Administrasi Pengeluaran Akademik

c. Perancangan *Desain Interface*

a. Input

Proses input meliputi menu tambah data anak, data donatur, dan data pemasuk.

b. Administrasi/Proses

Proses transaksi meliputi menu transaksi data sumbangan uang, data sumbangan barang, data adopsi anak dan data keperluan panti asuhan, pengeluaran/distribusi sumbangan dan pengeluaran akademik.

c. Output

Proses output meliputi menu laporan sumbangan barang, laporan sumbangan uang, laporan data

pegawai/pengasuh, laporan data anak asuh, laporan data donatur, laporan keperluan panti asuhan, laporan adopsi anak, laporan pengeluaran/distribusi sumbangan, dan laporan pengeluaran akademik

3.3 Implementasi

Berdasarkan perancangan yang telah dibuat, dilakukan implementasi dengan sistem keseluruhan. Aplikasi ini diimplementasikan langsung pada perangkat komputer yang ada pada Panti Asuhan Daarut Taqwa.

3.4 Pengujian Sistem

Pada tahap ini pengujian fokus pada perangkat lunak secara dari segi logik dan fungsional dan memastikan bahwa semua bagian sudah diuji. Pengujian dilakukan dengan *black box testing*, yaitu pengujian atau *testing* dengan cara melihat alur kinerja dan *output* program yang dihasilkan. Pengujian ini untuk mengetahui fungsi-fungsi yang diharapkan seperti output dihasilkan secara benar dari input, dan *database* diakses serta *update* secara benar dan mengujinya apakah akan menjalankan fungsi-fungsi tersebut secara tepat. Uji coba dilakukan dengan mencoba fungsi menu apakah sudah sesuai harapan yaitu menampilkan informasi yang ada pada menu, *text* dan gerakan sesuai yang diharapkan.

3.5 Pemeliharaan Sistem

Pemeliharaan sistem merupakan tahap terakhir dalam metode *waterfall*. Perangkat lunak yang sudah jadi, dijalankan serta dilakukan pemeliharaan. Pemeliharaan termasuk dalam memperbaiki kesalahan yang tidak ditemukan pada langkah sebelumnya. Selain itu, perbaikan implementasi *unit* sistem dan peningkatan jasa sistem sebagai kebutuhan baru.

4. ANALISA DAN PERANCANGAN SISTEM

4.1 Analisa Sistem Yang Sedang Berjalan

Analisis sistem merupakan tahapan awal untuk menganalisis sebuah sistem, sistem administrasi yang ada pada panti asuhan Daarut Taqwa yang sudah berjalan hingga saat ini masih menggunakan cara konvensional dalam melakukan pendataan. Baik data anak, data donatur, data pengurus dan data-data lainnya, yaitu dengan cara mencatat pada buku manual yang terpisah yang

dimana dengan sistem yang sedang berjalan seperti ini dapat menimbulkan risiko yang sangat besar terhadap kerusakan dan kehilangan data.

Dari permasalahan tersebut, dapat disimpulkan bahwa sistem administrasi pada panti asuhan Daarut Taqwa masih menggunakan sistem yang belum terkomputerisasi dengan baik. Dengan demikian masih terdapat bermacam-macam masalah utama yang timbul diantaranya adalah:

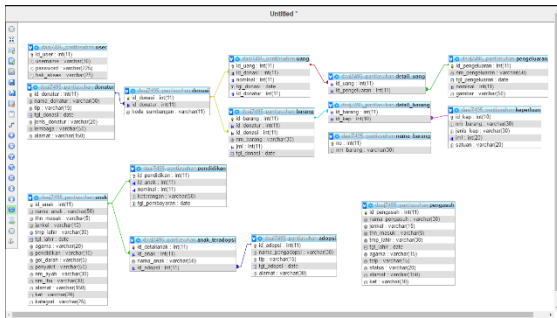
- a. Dari segi waktu, pencatatan secara konvensional akan memakan waktu yang lebih lama dan dengan banyaknya dokumen yang ada maka pencarian data menjadi lebih sulit serta memperbesar kemungkinan kehilangan data ketika sewaktu-waktu data tersebut diperlukan.
- b. Kurang telitinya admin dalam melakukan pengolahan data dan pembuatan laporan, sehingga belum dapat menghasilkan informasi yang akurat.

Berdasarkan hasil dari proses pengumpulan informasi terhadap sistem tersebut, maka hasil dari analisis tersebut kemudian dijadikan acuan untuk melakukan perancangan sistem baru yang dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Dari permasalahan tersebut maka disusunlah analisis sistem administrasi pengelolaan data panti asuhan yang mengutamakan kemudahan dalam pengelolaan data.

4.2 Rancangan Sistem

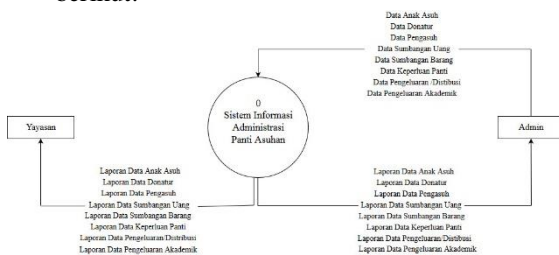
Untuk lebih memahami aliran sistem yang berjalan, maka diperlukan suatu gambaran sistem dan arus data yang digunakan mulai dari proses input hingga proses output yang akan dibutuhkan oleh pengguna. Berikut ini adalah gambaran sistem dan arus data yang dimodelkan kedalam DFD level 0 (Diagram Konteks), Diagram Jenjang, DFD level 1, dan DFD level 2.

- a. Diagram relasi antar tabel menggambarkan primary key dan foreign key yang terdapat pada setiap tabel dan kemudian digunakan untuk merelasikan antar tabel yang memiliki kaitan pada input dan proses. Diagram relasi antar tabel digambarkan pada gambar 1 seperti dibawah ini:



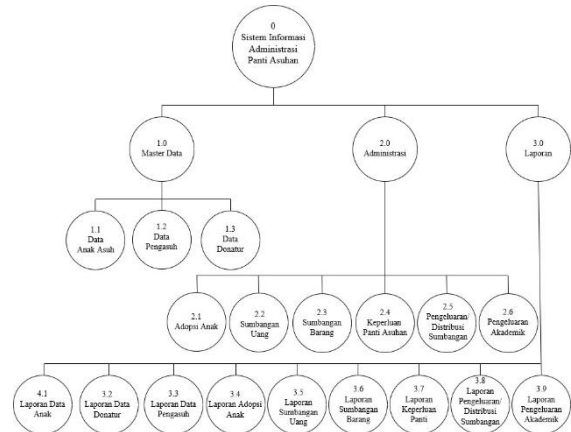
Gambar 1 Relasi Tabel

b. Diagram konteks adalah diagram yang terdiri dari suatu proses dan menggambarkan ruang lingkup suatu sistem. Diagram Konteks ini merupakan bagian dari level tertinggi dari DFD yang menggambarkan seluruh input ke suatu sistem atau output dari sistem. Diagram Konteks akan memberi gambaran mengenai keseluruhan dari sistem. Sistem dibatasi oleh boundary (dapat digambarkan dengan garis putus). Dalam diagram konteks hanya terdapat satu proses saja, tidak boleh ada *stroke* di dalam diagram konteks. Rancangan sistem digambarkan pada diagram konteks seperti berikut:



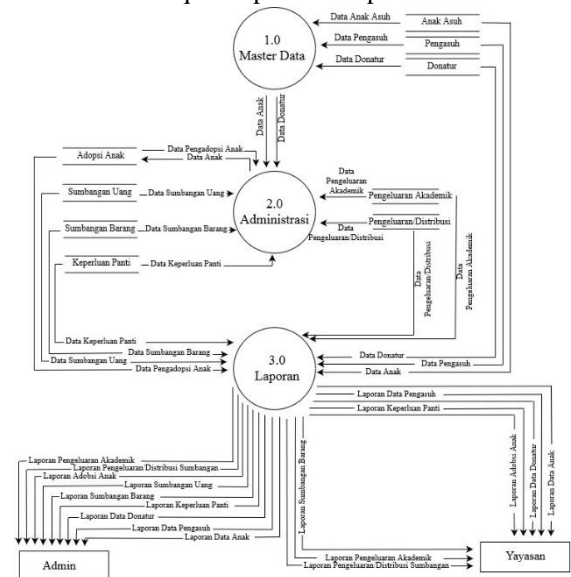
Gambar 2 Diagram Konteks

c. Diagram Diagram jenjang merupakan suatu diagram yang menggambarkan struktur dari sistem yang berupa suatu bagan jenjang yang menggambarkan semua proses yang ada pada sistem. Rancangan sistem yang dibuat dapat digambarkan dalam diagram jenjang sebagai berikut:



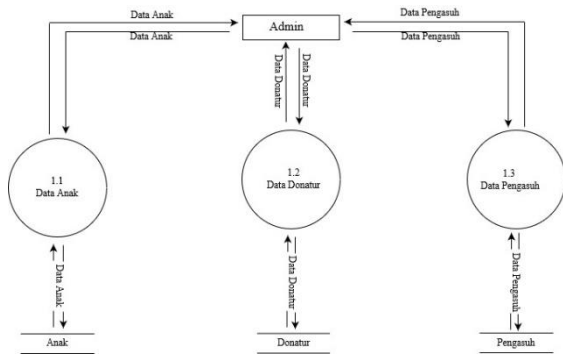
Gambar 3 Diagram Jenjang

d. *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 menjelaskan tentang gambaran proses yang lebih rinci dari diagram konteks dan menjelaskan proses sebuah penyimpanan. *Data Flow Diagram* (DFD) Level 1 pada Perancangan Sistem Informasi Panti Asuhan Daartut Taqwa dapat dilihat pada Gambar 4.



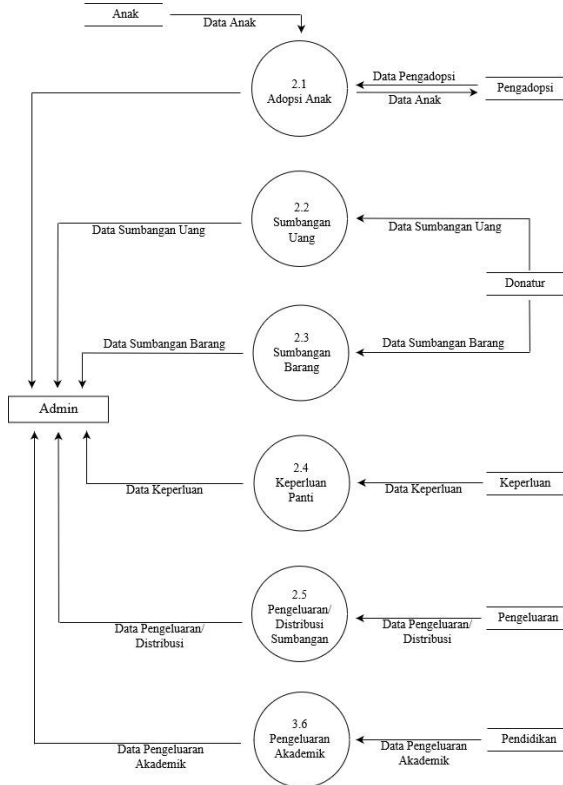
Gambar 4 DFD Level 1

e. DFD (*Data Flow Diagram*) DFD level 2 proses 1 adalah penjabaran proses CRUD master data yang mana ada proses *create*, *read*, *update*, *delete* dan *search* data dilakukan oleh petugas TU/Admin. Petugas TU/Admin memiliki hak akses penuh atas sistem dan bisa mengakses semua data. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 5 dibawah ini:



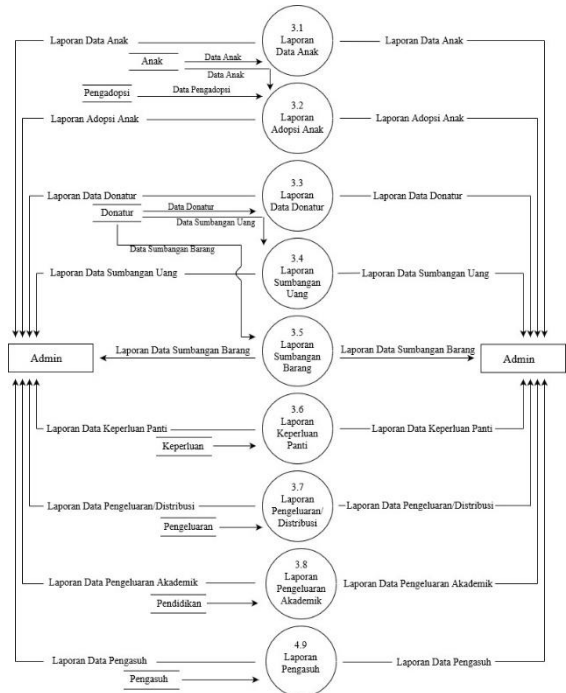
Gambar 5 DFD Level 2 Proses 1

f. DFD (*Data Flow Diagram*) level 2 proses 2 ini terdapat 5 proses yaitu proses adopsi anak, proses sumbangan uang, sumbangan barang, keperluan panti, pengeluaran/distribusi sumbangan. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar 6



Gambar 6 DFD Level 2 Proses 3

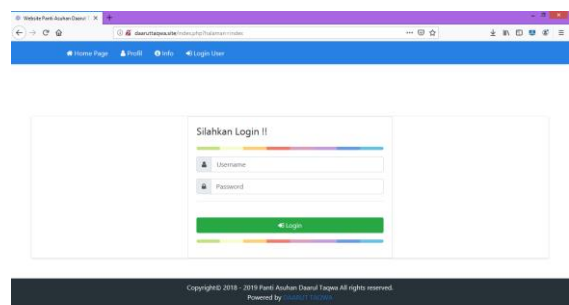
g. Pada bagian DFD level 2 proses 3 ini terdapat 6 proses laporan yaitu laporan data anak, laporan data donatur, laporan data pengasuh, laporan data adopsi anak, laporan data sumbangan uang, laporan data sumbangan barang, laporan data keperluan anak, dan laporan distribusi sumbangan. Dapat dilihat pada gambar 7 dibawah ini.



Gambar 7 DFD Level 2 Proses 4

5. IMPLEMENTASI SISTEM

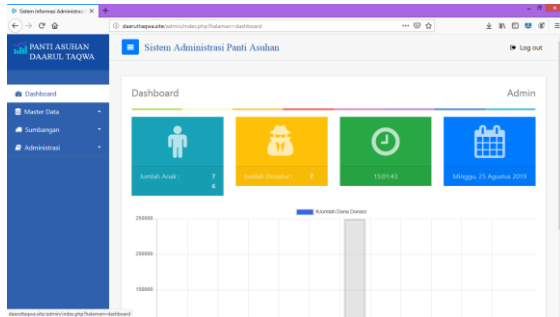
Implementasi sistem merupakan tahapan lanjutan dari tahapan perancangan sistem. Implementasi sistem bertujuan untuk menterjemahkan keperluan perangkat lunak kedalam bentuk sebenarnya yang dimengerti oleh komputer. Dalam tahap implementasi ini, akan dijelaskan mengenai perangkat keras (Hardware) dan perangkat lunak (Software) yang digunakan dalam membangun sistem, flowchart dan data yang digunakan untuk pengolahan dari hasil pemrograman perancangan tampilan interface (antarmuka).



Gambar 8 Halaman Login

Halaman ini merupakan halaman login untuk admin dan yayasan. Halaman ini menampilkan field untuk mengisi username dan password. Admin dapat melakukan login pada halaman ini untuk mengelola

data anak, donatur, pengasuh, donasi dan pengeluaran.



Gambar 9 Halaman Utama Admin

Gambar 9 menunjukkan tampilan halaman untuk admin yang muncul setelah admin melakukan registrasi (Login). Halaman ini mempunyai layanan menambah, merubah, menghapus dan melakukan pencarian data anak, data donatur, data pengasuh, data sumbangan/donasi, dan data pengeluaran.

6. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan implementasi dan pembahasan sistem informasi yang telah dibangun maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

- Sistem ini mampu memberikan kemudahan bagi pihak panti asuhan daruut tawqa dalam penginputan data anak, data donatur, data pengasuh, data kebutuhan panti dan data pengeluaran panti asuhan.
- Aplikasi ini mampu memberikan kemudahan pada bagian admin keuangan untuk mengolah data belanja kebutuhan anak asuh dan mengolah keuangan panti.
- Sistem ini mampu mempercepat dan mempermudah pihak panti asuhan dalam pencarian data anak asuh, data donatur, data pengasuh dan data kebutuhan panti asuhan.
- Aplikasi ini mampu mempercepat dan mempermudah pihak panti asuhan dalam melakukan pencetakan data anak, data donatur, data keperluan panti.

6.2 Saran

Penulis sadar dalam pembangunan sistem ini masih terdapat beberapa kekurangan, maka penulis berharap bagi penulis selanjutnya dapat mempertimbangkan saran-saran berikut ini.

- Pengolahan data yang penulis rancang masih bersifat *multi user*, diharapkan untuk penulis selanjutnya dapat mengembangkan aplikasi

ini dalam menginputkan data secara *online* agar lebih cepat dan efisien.

- Kedepannya penulis mengharapkan adanya tambahan fitur-fitur yang akan semakin memudahkan pihak panti asuhan.
- Meningkatkan keamanan sistem untuk menjaga keamanan data dari pihak yang tidak bertanggung jawab.
- Memberikan hak akses kepada kepala yayasan panti asuhan untuk mendapatkan informasi dengan lebih cepat.

UCAPAN PERSEMBAHAN

Naskah Publikasi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari segala bantuan, bimbingan, dorongan dan doa dari berbagai pihak, yang pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

- Bapak Dr. Bambang Moertono Setiawan, M.M., CA., Akt. Selaku Rektor Universitas Teknologi Yogyakarta.
- Bapak Sutarman, S.Kom., M.Kom., Ph.D. Selaku Dekan Fakultas Teknologi Informasi dan Elektro Universitas Teknologi Yogyakarta
- Ibu Dr. Enny Itje Sela, S.Si., M.Kom selaku Ketua program studi Teknik Informatika Universitas Teknologi Yogyakarta
- Ibu Wahyu Sri Utami, S.Kom., M.Sc selaku dosen pembimbing
- Kepada kedua orang tua yang telah memberikan do'a serta dukungannya.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]Alatas, Husein. 2013. *"Responsive Web Design Dengan PHP & Bootstrap"*. Yogyakarta: Lokomedia.
- [2]A.S Rosa dan Salahuddin M, 2011. *Modul Pembelajaran Rekayasa Perangkat Lunak (Terstruktur dan Berorientasi Objek)*, Modula, Bandung.
- [3]Andri Kristanto.2003. *Perancangan Sistem Informasi dan Perancangannya*. Gaya Media. Yogyakarta
- [4]Assauri,S.2016. " *Manajemen Operasi Produksi*". PT .Raja Grafindo Persada : Jakarta
- [5]Basu Swastha.(2009). *Manajemen Penjualan*. Yogyakarta: BPFE.
- [6]Brady, M., & Loonam, J. (2010). *Exploring the use of entity-relationship diagramming as a*

- technique to support grounded theory inquiry*. Bradford: Emerald Group.
- [7] Budiaji, Weksi. (2013). *Skala Pengukuran dan Jumlah Respon Skala Likert*. *Jurnal Ilmu Pertanian dan Perikanan*. (Vol. 2 No. 2 Hal : 127-133 ISSN 2302-6308).
- [8] Brotodiharjo, R Santoso, 2013, *Pengantar Ilmu Hukum Pajak*, Refika Aditama
- [9] Gunawan, Andi, Hirman, N. (2018), *Model Pengembangan Pengelolaan Administrasi Data Panti Asuhan Berbasis Web Pada Panti Asuhan Al Anshar Timor-Timor Makassar*, , 2018, 191–196.
- [10] Harwiti, B. and Sriwinarti, N.K. (2017), *Sistem Pengelolaan Data : Studi Kasus Pada Panti Asuhan Anak Harapan Mataram*, .
- [11] Inayati, I. and Qoriani, H.F. (2017), *Panti Muhammadiyah Jawa Timur Berbasis Web Menggunakan Metode Object Oriented & Iconic Process*, , 26(2), 12–17.
- [12] Jayan. (2010). *CSS untuk orang awam*. Palembang: Maxikom.
- [13] Jogiyanto, Hartono, 2005. *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Yogyakarta.
- [14] Kertahadi. 2007. *Sistem Informasi Manajemen*. PT Pustaka Binaman Pressindo: Jakarta.
- [15] Kusriani. 2007. *Konsep dan Aplikasi Sistem Pendukung Keputusan*. Penerbit Andi, Yogyakarta
- [16] Marnarni, Yulianti, Eva, Warman, I. (2016), *Perancangan Sistem Informasi Panti Asuhan Di Kota Padang (Studi Kasus : Panti Asuhan Bundo Saiyo Padang)*, , 18(2), 35–41.
- [17] Pressman, R.S. (2010), *Software Engineering : a practitioner's approach*, McGraw-Hill, New York, 68.
- [18] Raharjo, I.M. (2018), *Manajemen Panti Ramah Anak Terlantar (Studi Kasus di Panti Asuhan Yatim Piatu dan Dhuafa Mustika Tama Kasihan Bantul DIY)*, .
- [19] Santoso, 2005. *Manajemen Panti Asuhan*. Jakarta: Gramedia.
- [20] Soekartawi. 2001. *Pengantar Agroindustri*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 152 hal.
- [21] Soewarno Handayani (2010), *Pengantar Studi Ilmu Administrasi dan Manajemen*, hal 15
- [22] Sukanto, Rosa Ariani. 2009. *Langkah-langkah Pengujian Perangkat dan Evaluasi Piranti Lu Piranti Lunak*.
- [23] Ulbert, 1992, *Studi Tentang Ilmu Administrasi Konsep, Teori dan Dimensi*, CV Sinar Baru, Bandung.
- [24] Waljijanto, (2003), *Sistem Basis Data : Analisis dan Pemodelan Data*, Graha Ilmu, Yogyakarta.